
EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO *STOP MOTION* TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT DI MTs NIPA RAKHA AMUNTAI

Muhammad Reza Mursyadi¹, Muhammad Iqbal², Hasan³
^{1,2,3}STIQ Amuntai

^{1,2,3}Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: newt05022001@gmail.com², iqbalhaja22@gmail.com², hasanbanjary@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menilai efektivitas penggunaan media Video stop motion dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan eksperimen. Dari data yang di dapat menunjukkan bahwa terdapat 34 orang responden dengan nilai rata-rata pretest sebesar 57.65 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 78.82 dengan kategori tinggi. nilai tersebut menunjukkan ada nya peningkatan setelah menggunakan video stop motion. peningkatan nilai sebelum di berikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa penggunaan video stop motion dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs NIPA Rakha Amuntai memberikan hasil yang Efektif terhadap kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab.

Kata kunci:

Efektivitas, Media Video Stop Motion, Penguasaan Mufradat

Abstract

This study aims to assess the effectiveness of using stop-motion video media in improving students' Arabic language learning skills. This research method uses a quantitative approach with experiments. The data obtained shows that there were 34 respondents with an average pretest score of 57.65, categorized as moderate. Meanwhile, the average posttest score was 78.82, categorized as high. These scores indicate an improvement after using stop-motion video. The increase in scores before and after treatment indicates that the use of stop-motion video in Arabic learning at MTs NIPA Rakha Amuntai provides effective results in improving students' ability to master Arabic vocabulary.

Keywords:

Effectiveness, Stop-motion Video Media, Vocabulary Mastery

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, karena belajar merupakan proses yang kompleks yang mempengaruhi setiap orang dan berlangsung sepanjang hidup, dari masa kanak-kanak hingga liang lahat nanti. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu formal dan nonformal. Ada tiga aspek yang mencakup lingkungan formal yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (kemampuan) dan

terakhir adalah psikomotorik (keterampilan.¹ Berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, salah satunya adalah kualitas guru. Guru merupakan salah satu ujung tombak pelaksanaan pembelajaran, yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005, mengenai guru dan dosen pada pasal 4 yang menyebutkan bahwa peran guru sebagai media utama pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru diharuskan memiliki kualifikasi yang baik dalam menjalankan profesinya, salah satunya adalah kompetensi guru.²

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara bersama-sama akan membentuk profesi guru. Kompetensi tersebut meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap siswa, pembelajaran yang mendidik dan kreatif, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme.³ Oleh karena itu, diperlukan strategi dan metode yang tepat, seperti pelatihan guru dan pengembangan kurikulum yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, agar manfaat teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dioptimalkan dan diaksen oleh semua siswa.⁴

Salah satu bentuk kreativitas guru adalah kreatif dalam memilih media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini, konteks tepat dapat diartikan bahwa media yang digunakan haruslah tepat guna dan tepat sasaran serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tetap mengikuti perkembangan teknologi.⁵ Teknologi tidak terbatas pada benda benda elektronik, seperti komputer dan gawai. Teknologi meliputi seluruh sektor kehidupan, mulai dari ekonomi, budaya, industri, dan pendidikan. Kesadaran akan peran penting teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan peradaban suatu

¹ Ahmad Darlis, "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal," *Jurnal Tarbiyah* Vol.4 No.1 (2017).

² Kementerian Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen* (2019), h. 6.

³ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Bumi Aksara, 2021), h. 4.

⁴ Prof Dr Isop Syafei M.Ag, *pengembangan metode pembelajaran bahasa arab* (Penerbit Widina, t.t.), h. 77.

⁵ Andi Harpeni Dewantara dkk., "KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA BERBASIS IT DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA," *AL-GURFAH: Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2020): h. 16.

bangsa, pada akhirnya mendorong munculnya inovasi dan teknologi baru yang dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran.⁶

Semakin berkembangnya zaman berbanding lurus dengan perkembangan teknologi. Teknologi tidak terbatas pada benda benda elektronik, seperti komputer dan gawai. Teknologi meliputi seluruh sektor kehidupan, mulai dari ekonomi, budaya, industri, dan pendidikan. Kesadaran akan peran penting teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan peradaban suatu bangsa, pada akhirnya mendorong munculnya inovasi dan teknologi baru yang dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran.⁷

Salah satu media yang dapat dibuat dengan memanfaatkan multimedia adalah video *stop motion*. Video stop motion adalah teknik animasi yang dibuat dengan mengambil foto-foto objek yang digerakkan sedikit demi sedikit, kemudian foto-foto tersebut digabungkan menjadi sebuah video yang memberikan ilusi gerakan. Berbeda dengan animasi pada umumnya yang memiliki gerakan yang halus dan dinamis, animasi *stop motion* memperlihatkan pergerakan yang tidak halus dan tidak cepat, karena gerakannya terputus-putus akibat keterbatasan dalam pergerakan objek atau gambar yang digunakan.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah MTs Normal Islam Putera Rakha Amuntai selama ini guru disana masih jarang menggunakan media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab cenderung tidak menarik dan kurang memotivasi siswa sehingga informasi yang disampaikan tidak ditangkap dengan baik oleh siswa. Dengan itu sudah semestinya dilakukan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah MTs Normal Islam Putera Rakha Amuntai. Siswa juga telah mengenal dengan komputer, laptop dan android dengan baik serta sudah terdapat fasilitas proyektor dan sound system sehingga penerapan media *video stop motion* dipandang cocok digunakan disekolah.

⁶ Euis Sholihah dkk., "TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): h. 33, <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.47>.

⁷ Sholihah dkk., "TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," h. 33.

⁸ Sri Maryanti dan Dede Trie Kurniawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac," *Jurnal Bioeduin* Vol. 8 No. 1 (2018): h. 28.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.¹⁰ Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan desain penelitian pre experimental designs dengan bentuk *one group pretest-posttest desingn*, yaitu membandingkan hasil belajar kosakata bahasa Arab siswa antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan/tindakan.

0₁ X 0₂

Keterangan:

- 0₁ = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
X = Perlakuan sebelum dan sesudah
0₂ = Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

Perbedaan antara 0₁ dan 0₂ yakni 0₂-0₁ diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Untuk mendapatkan data yang diharapkan dapat memberikan gambaran akan maksud tersebut, maka desain penelitiannya dirancang sebagai berikut:

1. Memberikan pre-test berupa soal tes pilihan ganda dan menjodohkan *mufradat*

⁹ P. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir (Alfabeta, 2019), h. 24.

¹⁰ I. Putu Ade Andre Payadnya dan I. Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Deepublish, 2018), h. 2.

bahasa Arab dengan terjemahnya. Pemberian pre-test dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab awal siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media video *stop motion*.

2. Memberikan perlakuan saat belajar kepada siswa dengan menggunakan media video *stop motion*.

Memberikan post-test kepada siswa dengan maksud mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil setelah diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian.¹¹ Dalam upaya memperoleh data terkait penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Tes adalah instrumen yang mencakup serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku tertentu. Dengan demikian, fungsi tes adalah sebagai alat ukur.¹² Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan menjodohkan kosakata bahasa Arab dengan terjemahnya. Tes dilakukan untuk mengetahui penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa MTs NIPA Rakha Amuntai.
2. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian,¹³ teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen yang memberikan gambaran umum tentang tempat penelitian, keadaan siswa, dewan guru, staf tata usaha, sarana dan prasarana dan juga data yang relevan terkait penelitian di MTs NIPA Rakha Amuntai.
3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

¹¹ Dr H. Nizamuddin M.Si S. E. dkk., *METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA* (CV. DOTPLUS Publisher, 2021), h. 149.

¹² Nuryani Dwi Astuti Toron Amran Hapsan, Herianto, Mutmainna, Andi Auliyah Warsyidah, Riskawati, Nurfadilah Mahmud, Beta Wulan Febriana, Vinsensius Bawa, *PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN: Disertai dengan contoh kasus* (CV. Ruang Tentor, 2024), h. 116.

¹³ M.Si dkk., *METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA*. H. 184

ingatan.¹⁴

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan 10 soal. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini dengan uraian sebagai berikut

1. Analisis data, dalam proses analisis data, peneliti menggunakan analisis uji statistik deskriptif. Uji ini berisi tentang skor maksimum, skor minimum, rentang, rata-rata, *standar deviation*, *varieance*.
2. Uji Normalitas penguji menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika *Asymp. Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika *Asymp. Sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
3. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut memiliki varian data yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan bantuan software SPSS version 19 for windows. Jika nilai signifikan >0,05 maka kedua kelompok tersebut memiliki varian yang sama atau homogen, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka kedua kelompok tersebut memiliki tingkat varian yang berbeda atau tidak homogen.
4. Uji Paired Sample T Test adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Setelah data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dilakukan uji T yaitu uji T Paired Sample T Test data dinyatakan berbeda apabila *sig* > 0,05 maka H_0 diterima. Apabila *sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan *Mufradat* Siswa Sebelum Menggunakan Media Video *Stop Motion* di Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai

Hasil uji deskriptif statistik penguasaan *mufradat* siswa kelas VII B Madrasah Tsanawiyah NIPA Rakha Amuntai sebelum menggunakan media video *stop motion* sebagai berikut:

Table 1. Uji Deskriptif Statistik PreTest

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>PreTest</i>	34	30	70	57.65	14.155

¹⁴ M.Si dkk., *METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA*. h. 179

<i>Valid N (listwise)</i>	34				
---------------------------	----	--	--	--	--

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 34, dari jumlah responden tersebut diperoleh nilai minimum atau terendah adalah 30 dan nilai maksimum atau tertinggi adalah 70 dengan rata-rata nilai 57,65 dan dengan standar deviasinya 14.155

Tabel 2. Uji Distribusi Frekuensi Pretest

Statistics

N	Valid	34
	Missing	0

Tabel Statistics ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* untuk 34 orang jumlah siswa atau N = 34 bernilai valid. Pada kolom *Missing* = 0 artinya tidak ada data yang dikeluarkan atau tidak diisi. Lebih jelasnya bisa melihat pada tabel berikut:

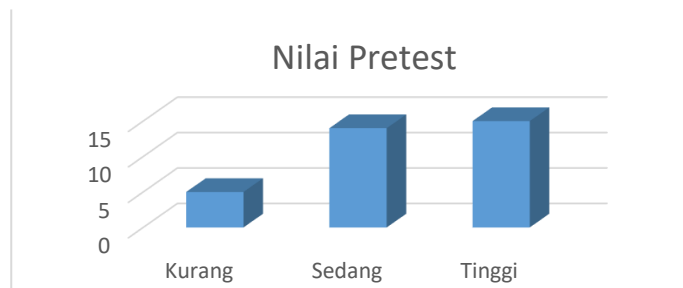
Table 3. Nilai Pretest Uji Distribusi Frekuensi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Kurang	5	14.7	14.7	14.7
	Cukup	14	41.1	41.1	41.1
	Baik	15	44.2	44.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Tabel di atas menggambarkan bahwa terdapat 5 atau 14,7% siswa yang masuk pada kategori D = kurang dan 14 atau 41,1% siswa yang masuk pada kategori C = cukup dan 15 atau 44,2 % siswa yang termasuk pada kategori B = baik dalam menjawab soal *pretest* dengan bentuk 5 soal pilihan ganda 5 soal menjodokan. Dikarenakan seluruh data valid, maka pada kolom *Valid Percent* nilainya sama dengan yang ada pada kolom *percent*.

Untuk bagian *Cumulative Percent* adalah nilai komulatif (persentase komulatif) dari penjumlahan 44.2% (siswa dengan kategori baik) + 41.1% (siswa dengan kategori cukup) + 14.7% (siswa dengan kategori kurang) = 100%. Berikut bisa di lihat diagram hasil *pretest* pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

Diagram Hasil Pretest Pembelajaran Bahasa Arab



Maka dapat disimpulkan bahwa nilai penguasaan *mufradat* siswa sebelum menggunakan media video *stop motion* tidak tuntas dikarenakan nilai sebagian siswa tidak mencapai angka 70 atau di bawah KKM.

Penguasaan *Mufradat* Siswa Sesudah Menggunakan Media Video *Stop Motion* di Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putera Rakha Amuntai

Hasil uji deskriptif statistik penguasaan *mufradat* siswa kelas VII B Madrasah Tsanawiyah NIPA Rakha Amuntai sebelum menggunakan media video *stop motion* sebagai berikut:

Table 4. Uji Deskriptif Statistik PostTest

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>PostTest</i>	34	60	100	78.82	112.251
<i>Valid N (listwise)</i>	34				

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 34, dari jumlah responden tersebut diperoleh nilai minimum atau terendah adalah 60 dan nilai maksimum atau tertinggi adalah 100 dengan rata-rata nilai 78.82 dan dengan standar deviasinya 112.251

Table 5. Uji Distribusi Frekuensi PostTest

Statistics
Nilai Posttest

N	Valid	34
	Missing	0

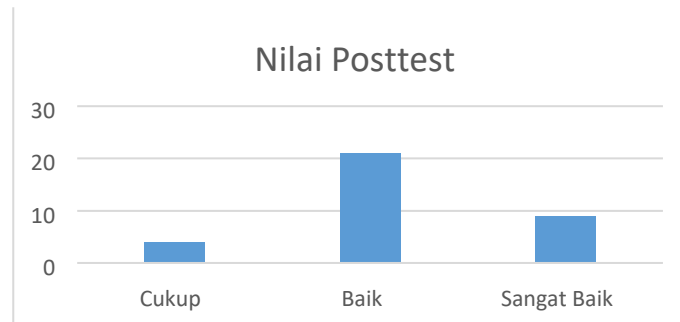
Tabel Statistics ini menunjukkan bahwa nilai *Posttest* untuk 34 orang jumlah siswa atau N bernilai valid. Pada kolom *missing* = 0 artinya tidak ada data yang dikeluarkan atau tidak diisi. Lebih jelasnya bisa melihat pada tabel berikut ini:

Table 6. Nilai PostTest Uji Distribusi Frekuensi

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup	4	11.7	11.7	11.7
	Baik	21	61.7	61.7	61.7
	Sangat Baik	9	26.6	26.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Tabel di atas menggambarkan bahwa terdapat 4 atau 11,7% siswa yang masuk pada kategori C = cukup, 21 atau 61, 7% siswa yang masuk pada kategori B = sangat baik dan 9 atau 26,6 % siswa yang masuk pada kategori A = sangat baik dalam menjawab soal *posttest* dengan bentuk 5 soal pilihan ganda dan 5 soal menjodohkan. Dikarenakan seluruh data valid, maka pada kolom *Valid Percent* nilainya sama dengan yang ada pada kolom *percent*. Untuk bagian *Cumulative Percent* adalah nilai komulatif (persentase komulatif) dari penjumlahan 11,7% (siswa dengan kategori cukup) + 61% (siswa dengan kategori baik) + 26,6% (siswa dengan kategori sangat baik) = 100%. Berikut bisa di lihat diagram hasil *posttest* pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

**Nilai PostTest hasil evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dengan media
Video Stop Motion**



Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa sesudah Penerapan evaluasi dengan menggunakan media *Video Stop Motion* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII B Madrasa Tsanawisah Normal Islam Putra Raka Amuntai dikategorikan tinggi.

Efektivitas penggunaan media evaluasi *Video Stop Motion* dalam pelajaran *mufradat* Bahasa Arab kelas VII B MTs NIPA Rakha Amuntai

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		34
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	8.95367133
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.100
	<i>Positive</i>	.098
	<i>Negative</i>	-.100
<i>Test Statistic</i>		.100
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Maka data tersebut sudah memenuhi syarat untuk menganalisis data menggunakan uji-t independen.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Nilai Posttes	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	2349.608	3	783.203	9.025	.000
t* Nilai Pretest		<i>Linearity</i>	2307.390	1	2307.39 0	26.590	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	42.218	2	21.109	.243	.786
	<i>Within Groups</i>		2603.333	30	86.778		
	<i>Total</i>		4952.941	33			

Berdasarkan tabel Uji Linearitas ANOVA Table nilai signifikansi (*2tailed*) sebesar $0,786 > 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

Table 9. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>

<i>Pair 1</i>	Nilai <i>Pretest</i>	57.65	34	14.155	2.428
	Nilai <i>Posttest</i>	78.82	34	12.251	2.101

Tabel ini menunjukkan deskriptif statistik atau yang menggambarkan uraian dari kedua data yang kita miliki yaitu pretest dan posttest. Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 34 orang responden dengan nilai rata-rata pretest sebesar 57.65 dengan kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 78.82 dengan kategori tinggi. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan video stop motion. Peningkatan nilai sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa penggunaan video stop motion dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Putra memberikan hasil yang efektif terhadap kemampuan siswa di kelas VII B dalam penguasaan mufradat Bahasa Arab.

Table 10. Paired Samples Correlations

		<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pair 1</i>	Nilai <i>Pretest</i> & Nilai <i>Posttest</i>	34	.683	.000

Tabel ini menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan antara pretest dan posttest. Dengan berpedoman pada pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Pada tabel ini diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 ini menunjukkan terdapat hubungan antara pretest dan posttest yang diberikan.

Table 11. Paired Samples Test

		<i>Mean</i>	<i>Paired Differences</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	
--	--	-------------	---------------------------	----------	-----------	--

			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-21.176	10.664	1.829	-24.897	-17.456	-11.579	33	.000

Tabel ini menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan antara pretest dan post test. Dengan berpedoman pada pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Pada tabel ini diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 ini menunjukkan terdapat hubungan antara pretest dan post test yang diberikan. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lusi Lusianti dan Muhammad Bashori dalam penelitian mereka yang berjudul Pengaruh Metode Fun Learning Melalui Media Video *Stop Motion* Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas x MA Al-Manshur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah mereka lakukan dengan penerapan Media Video *Stop Motion* pada siswa kelas x MA Al-Manshur dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berbicara siswa dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai minimum pretest 45 dan nilai maksimum pretest yaitu 70 dengan nilai rata-rata pretest 56.54. Sedangkan nilai minimum posttest 50 dan nilai maksimum posttest yaitu 80 dengan nilai ratarata 66.54. Adapun pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode fun learning melalui media Video *Stop Motion* yakni sebesar 17,6%.

Dan itu diperkuat dengan diketahuinya hasil penelitian yang dilakukan yaitu dengan perolehan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-T statistik inferensial dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$ yang mana $dk = N-1 = 13 - 1 = 12$

maka di peroleh $t_{0,05} = 2,179$. Setelah diperoleh t -hitung = 8,771 dan t -tabel = 2,179 maka diperoleh t -hitung > t tabel atau $8,771 > 2,179$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil pemerolehan bahwa ada pengaruh penggunaan metode fun learning melalui media Video *Stop Motion* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas X MA Al-Manshur Mojosari dengan peningkatan 17,6% dengan nilai minimum posttest 50 dan nilai maksimum posttest yaitu 80 dengan nilai rata-rata 66,54.¹⁵

Penelitian lain yang dilakukan oleh Annisa Nuzula dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Siswa MIN 25 Aceh Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan media permainan roda putar pada siswa MIN 25 Aceh Selatan dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi (sig) 0,310 lebih besar dari 0,05 menunjukkan data homogen. Berdasarkan dua pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa data normal dan homogen. Setelah dilakukan analisa pre-test dan post-test setelah melakukan T-Test dengan menggunakan program SPSS 26, menjadi jelas bahwa hasil tingkat signifikansi (0,000 sig) (berekor-2) lebih kecil dibandingkan hasil tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil pemerolehan bahwa adanya pengaruh dari penerapan media permainan roda putar dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada siswa MIN 25 Aceh Selatan.¹⁶

Penelitian lain yang dilakukan oleh Azimatal Haqqi Sabila, Farikh Marzuki Ammar dalam penelitian mereka yang berjudul Pengaruh Media Video *Stop Motion* Terhadap Maharah Kalam Di Smp Aisyah Boarding School Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah mereka lakukan dengan penerapan media Video *Stop Motion* di smp Aisyah Boarding School Malang dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian uji t-test menggunakan SPSS versi 19 menunjukkan bahwa signifikansi 0,000 < 0,05. Melalui nilai rata-rata (mean) diketahui nilai test setelah dilakukannya penerapan media pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum dilakukannya penerapan media pembelajaran

¹⁵ Lusi Lusianti dan Muhammad Bashori, *Pengaruh Metode Fun Learning Melalui Media Spinning Wheel Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas x MA Al-Manshur*, Vol. 1 No. 4 (2024): h. 5688.

¹⁶ Annisa Nuzula, *Penggunaan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Siswa MIN 25 Aceh Selatan* (UIN AR-RANIRY, 2024), h. 64.

dengan nilai rata-rata 64,26 menjadi 79,86 Sehingga jika nilai sig.(2-tiled) 0.000 yang artinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara maharah kalam siswa sebelum diberikan media Video *Stop Motion* dengan setelah diberikan media Video *Stop Motion*.

Oleh karena itu, penggunaan media Video *Stop Motion* efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa.¹⁷

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ini menunjukkan bahwa terdapat Keefektifan penerapan media video *stop motion* pada siswa kelas VII B di MTs NIPA Rakha Amuntai hal ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang signifikan. Setelah dilakukan pretest dan posttest maka diperoleh dari nilai rata-rata pre test 57,65 dan post test 78,82 nilai tersebut menunjukkan ada nya peningkatan setelah menggunakan video stop motion. peningkatan nilai sebelum di berikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan presentasi. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan video stop motion dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah NIPA Rakha Amuntai memberikan hasil yang Efektif terhadap kemampuan siswa dikelas VII B dalam penguasaan mufradat bahasa Arab.

¹⁷ Azimatal Haqqi Sabila dan Farikh Marzuki Ammar, *Pengaruh Media Pembelajaran Spinning Wheel Terhadap Maharah Kalam Di Smp Aisyah Boarding School Malang*, Vol. 9 No. 2 (2024): h. 4316.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Nuzula. *Penggunaan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Pada Siswa MIN 25 Aceh Selatan*. UIN AR-RANIRY, 2024.
- Azimatal Haqqi Sabila, dan Farikh Marzuki Ammar. *Pengaruh Media Pembelajaran Spinning Wheel Terhadap Maharah Kalam Di Smp Aisiyah Boarding School Malang*. Vol. 9 No. 2 (2024).
- Darlis, Ahmad. "Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal." *Jurnal Tarbiyah* Vol.4 No.1 (2017).
- Dewantara, Andi Harpeni, Amir B, dan Harnida Harnida. "KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA BERBASIS IT DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA." *AL-GURFAH: Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2020): 15–28.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara, 2021.
- Lusi Lusianti, dan Muhammad Bashori. *Pengaruh Metode Fun Learning Melalui Media Spinning Wheel Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas x MA Al-Manshur*. Vol. 1 No. 4 (2024).
- M.Ag, Prof Dr Isop Syafei. *pengembangan metode pembelajaran bahasa arab*. Penerbit Widina, t.t.
- Maryanti, Sri, dan Dede Trie Kurniawan. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac." *Jurnal Bioeduin* Vol. 8 No. 1 (2018).
- M.Si, Dr H. Nizamuddin, S. E., Khairul Azan M.Pd, Dr Khairul Anwar M.S.I, dkk. *METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA*. CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Payadnya, I. Putu Ade Andre, dan I. Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Deepublish, 2018.
- RI, Kementerian Pendidikan Nasional. *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. 2019.
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, dan Irpan Hilmi. "TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 33–42. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.47>.
- Sugiyono, P. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir*. Alfabeta, 2019.
- Toron, Nuryani Dwi Astuti, Amran Hapsan, Herianto, Mutmainna, Andi Auliyah Warsyidah, Riskawati, Nurfadilah Mahmud, Beta Wulan Febriana, Vinsensius Bawa. *PRINSIP-PRINSIP PENGUKURAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN: Disertai dengan contoh kasus*. CV. Ruang Tentor, 2024.